

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN PELAPORAN (SIMRAL) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JENEPONTO

Milka Pasulu¹, Hasliah², Pra Gemini³

Jurusan Manajemen , STIM- LPI Makassar^{1,3}

Jurusan Akuntansi , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi –LPI Makassar²

e-mail: milkapasulu31071962@gmail.com¹, hasliah.stielpi@gmail.com², pragemini@gmail.com³

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen Perencanaan , Penganggaran dan Pelaporan (SIMRAL) terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan model regresi yang mana untuk melihat pengaruh SIMRAL terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten Jeneponto. Dalam penggunaan model regresi diukur dengan uji koefisien determinasi (R²) dan Uji parsial (Uji T).

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian dari uji hipotesis output SPSS menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan (SIMRAL) terhadap kualitas laporan Keuangan pada Pemerintah Jeneponto. Hal ini ditunjukkan dengan uji Koefisien atau Uji T yang didapat dengan nilai t hitung sebesar 4,592 , nilai ini lebih besar dari t tabel yaitu 3,10 atau t hitung $4.592 > t \text{ tabel } 3,10$ dan berdasarkan dengan probabilitas (sig) = 0.000 < 0.005. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SIMRAL Variabel (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan Keuangan variabel (Y) pada pemerintah Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci : SIMRAL, Kualitas, Laporan Keuangan

Abstract

The study aimed to determine the effect of the implementation of the Budgeting and Reporting Planning Management Information System on the quality of the Financial report of the Jeneponto Regency Government. The research method that is used is quantitative method using simple linear regression. The result of this study are various variables that affect other variables. Based on SPSS output shows a positive and significant influence on the information system of budgeting planning and reporting (SIMRAL) on the quality of financial reporters on Jeneponto Government

This is indicated by the coefficient test or t test that is obtained by the value of t count of 4.592 this value is greater than T table which is 3.10 or t count $4.592 > T \text{ table } 3.10$ and frustraters with probability (sig) = 0.000 k 0,005. Because nialial prospourity is much smaller than 0,05 maka H_0 is rejected and h_a is published . This it can be cocluded thatb SIMRAL Variabel (X) has a positive and significant effect on the quality of variabel (Y) financial statetments in The Jenepomto Regency Government

Keywords : SIMRAL, Quality of financial

PENDAHULUAN

Salah satu penerapan kemajuan teknologi informasi dalam mendukung proses pelaksanaan tata kelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku efisiensi,

efektif, transparan, akuntabel dan *auditable* maka dalam badan pengkajian dan penerapan teknologi telah memfasilitasi pemerintah dengan inovasi. Teknologi aplikasi SIMRAL dengan harapan dapat mewujudkan pengelolaan keuangan daerah secara akuntabilitas dan transparansi

Guna mewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat, dan akurat, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) telah mengembangkan sistem aplikasi yang dapat mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat, yakni Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran, Dan Pelaporan (SIMRAL), sebuah sistem berbasis inovasi teknologi yang dikembangkan dalam bentuk terpadu untuk mendukung tercapainya kinerja yang baik ditingkat pelaporan (SKPKD) ataupun ditingkat akuntansi (SKPD). Aplikasi ini dinilai mampu meningkatkan kualitas Penatausahaan, Pertanggungjawaban, dan pelaporan seluruh Organisasi Instansi Pemerintah dan juga meningkatkan efektifitas proses-proses tersebut. (www.BPPT.go.id)

Dalam otonomi daerah dapat memberikan kewenangan kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Hari Sabarno, 2012). Berdasarkan PP No 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah. Pemerintah Daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik. Sistem Informasi manajemen merupakan suatu sistem bersifat menyeluruh bertujuan untuk menyajikan informasi yang jauh lebih luas daripada informasi akuntansi yang bersifat historis (Wijayanto,2013).

Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan (SIMRAL) ini dikembangkan oleh Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) – Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dengan konsep Web dan Open Source dimana semua sumber bersifat terbuka guna membantu pengelolaan keuangan daerah ditingkat SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Adanya program aplikasi ini, Instansi Pemerintah tidak perlu ragu lagi karena sistemnya berbasis Cloud Government dan mudah dioperasikan oleh sumber daya manusia dibidang teknologi informasi dimana faktanya di Indonesia ini pengguna internet mencapai 88%. (simral.cilegon.go.id)

Untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dalam pembuatan laporan keuangan dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam pembuatan laporan keuangan. Karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi pemerintahan disamping faktor lainnya. Sumber Daya Manusia yang berkualitas merupakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi. Kompetensi yang diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah antara lain pemahaman dalam akuntansi pemerintah dan penguasaan penggunaan aplikasi yang ada.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi dalam pemerintahan . Bagi para analisis, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu organisasi pemerintahan. Dilihat dari sisi manajemen pemerintahan (pihak internal) laporan keuangan merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi pemerintahan. Sedangkan dari sisi pemakai eksternal , laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan sebagai dasar pengambilan keputusan (Harapan, 2015). Hal yang paling mendasar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan

merupakan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintahan daerah diharapkan selalu berpedoman pada standar yang telah ditentukan. Mengacu dengan amanat UU No 17 Tahun 2013 tentang keuangan negara, pemerintah menerbitkan peraturan pemerintah Nomor 24 tahun 2005 yang kemudian digantikan dengan peraturan pemerintah No 71 Tahun 2010 mengenai standar akuntansi pemerintah (SAP). Dalam SAP mengatur prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan pemerintah pusat/daerah. PP No 71 tahun 2010 merupakan pedoman dalam proses penyusunan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dan merupakan syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman dalam penyusunan agar laporan keuangan pemerintah di Indonesia dapat ditingkatkan. Dengan adanya penerapan aplikasi SIMRAL dapat membantu kualitas laporan keuangan karena membantu dalam proses penyajian laporan keuangan yang efisien, tepat waktu dan transparansi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui survei menggunakan kuesioner yang dibagi-bagikan kepada responden. Metode ini merupakan salah satu teknik kuesioner yang dianggap tepat dalam mengumpulkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis untuk kepada responden yang akan dijawab. Dalam kuesioner yang telah didata dan dikirimkan kepada SKPD yang bekerja pada pemerintah kabupaten Jeneponto. Pengiriman kuesioner yang difasilitasi langsung BPKAD dengan metode digital atau online. Dengan tujuan tingkat pengembalian (*responserate*) kuesioner bisa lebih tinggi di era pandemi/ *social distancing*.

Tabel 1. Gambar Skala Likert

Sangat Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono,2014

Alat ukur dalam penelitian ini terdiri dari :

1. SIMRAL (Sistem Informasi manajemen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan)

SIMRAL merupakan suatu alat ukur sebuah skala yang digunakan mengukur SKPD (satuan kerja Perangkat Daerah) terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam SIMRAL suatu alat ukur yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan dimensi atau aspek-aspek yang ada. Selain SIMRAL ada juga SIMDA SIMDA keuangan yang diukur dari adanya ketersediaan komputer, adanya software dan adanya jaringan internet dan sistem akuntansi SKPD.

2. Kualitas laporan Keuangan

Dalam mengukur kualitas laporan ada beberapa indikator yang digunakan yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Dalam angket yang digunakan yang terdiri pertanyaan dengan beberapa pilihan yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Dari jawaban angket yang ditujukan kepada responden, untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

jawaban tidak setuju diberi skor 2, jawaban ragu-ragu diberi skor 3, jawaban setuju diberi skor 4 dan jawaban sangat setuju diberi skor 5.

Teknik Analisis Data

1. Uji kualitas data

1) Uji validatis

Dalam uji validitas ditentukan oleh proses validitas yang mana penelitian dites pengukuran yang akurat. Dalam uji validitas ini yang merupakan kata sinonim *realibilitas* yang tepat adalah konsisten maka esensi dari validitas yaitu akurasi. *Instrument* dalam pengukuran dikatakan valid, jika *instrument* tersebut mengukur apa yang seharusnya dapat diukur. Dengan demikian instrument dapat mengukur *construct* sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Dalam tiga pendekatan yang digunakan untuk mengukur. Suatu instrument dapat dikatakan valid jika *instrument* tersebut mengukur apa yang seharusnya dapat diukur. Dengan kata lain *instrument* tersebut dapat mengukur *construct* sesuai validitas adalah *content validity*, *cretion –realted* dan *construct validity* (Indriantoro, 2013).

2) Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk menetapkan apakah dalam kusioner dapat dilakukan lebih dari satu kali., paling tidak responden yang sama. Misalnya jika seseorang telah mengisi kuesioner diminta kembali untuk mengisi kembali karena kuesioner pertama hilang. Isian kuesioner pertama dan kedua haruslah sama atau dianggap sama.

2. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. 52 Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Iman Ghazali, 2013)

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Iman Ghazali, 2013)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Iman Ghazali, 2013)

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis Regresi linier sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh SIMRAL terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah kabupaten Jeneponto .. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

X = SIMRAL

β = Koefisien Regresi

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur besarnya proporsi atau besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian koefisien determinan. Koefisien determiner berkisar antara nol samaai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin besar mendekati 1, maka semakin kuatnya pengaruh independen terhadap variabel dependen dan R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Dimana variabel Independen (SIMRAL) terhadap variabel Dependen (Kualitas Laporan Keuangan) secara signifikan. Pengujian dengan Uji t. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat juga digunakan pengamatan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima , H_a ditolak

Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Tabel 2. Indikator dan Pengukuran

No.	Variabel	Indikator
1.	Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan (SIMRAL) (X)	Ketersediaan komputer
		Ketersediaan <i>Software</i>
		Ketersediaan jaringan internet
		Sistem Akuntansi SKPD, Yuli Widyastuti (2013)
2.	Kualitas laporan Keuangan (Y)	Relevan
		Andal
		Akurat
		Dapat dipahami

No.	Variabel	Indikator
		Dapat dibandingkan, Mitami Dian 2013

Sumber data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini dengan judul yang sudah diuraikan diatas dengan menggunakan 30 orang sampel dari SKPD . Karakteristik responden menguraikan identitas responden dalam sampel penelitian yang telah ditetapkan. Tujuan memberikan gambaran obyek sampel dalam penelitian. Hasil Penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 sampel ,dengan menggunakan 2 variabel dalam proses pengujian :

1) Uji Kualitas data

Dalam uji validitas yang merupakan suatu ketepatan alat ukur tentang isi atau arti yang sebenarnya yang diukur . Dengan kata lain uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang digunakan. Dalam pengujian kuesioner dengan menggunakan tingkat signifikan 5% . Adapun kriterianya dalam mengukur yaitu:

1. Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut dikatakan valid
2. Sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 3. hasil validitas variabel X

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	X.P1	0,779	0,361	Valid
2.	X.P2	0,713	0,361	valid
3.	X.P3	0,784	0,361	valid
4.	X.P4	0,527	0,361	valid
5.	X.P5	0,521	0,361	valid
6.	X.P6	0,695	0,361	valid
7.	X.P7	0,774	0,361	valid
8.	X.P8	0,488	0,361	valid
9.	X.P9	0,734	0,361	valid

Sumber data diolah

Tabel diatas terlihat bahwa adanya korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r hitung $>$ r tabel yaitu taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan ($N = 30$) diperoleh r tabel = 0,361, maka dapat diketahui hasil tiap-tiap item $>$ 0,361 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan sehingga dapat dikatakan dapat mengukur variabel yang diteliti pada Kantor Pemerintahan Kabupaten Jeneponto.

Tabel 4. Hasil Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	R hitung	r tabel	Keterangan
1.	Y.P1	0,856	0,361	valid
2.	Y.P2	0,784	0,361	valid
3.	Y. P3	0,651	0,361	valid
4.	Y. P4	0,477	0,361	valid
5.	Y.P5	0,782	0,361	valid
6.	Y.P6	0,816	0,361	valid
7.	Y..P7	0,775	0,361	valid
8.	Y.P8	0,738	0,361	valid
9.	Y.P9	0,516	0,361	Valid
10.	Y.P 10	0,646	0,361	valid

Sumber data diolah

Dari tabel diatas terdapat adanya korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruksi dari setiap variabel yang menunjukkan adanya hasil yang signifikan yang dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian yang mempunyai r hitung $> r$ tabel = taraf signifikan 5 % ($\alpha = 0,05$) dan ($N=30$) diperoleh r tabel = 0,361 maka dapat diketahui hasil tiap-tiap item $> 0,361$ sehingga dapat dikatakan keseluruhan item variabel penelitian yang digunakan sebagai instrument variabel penelitian atau pernyataan yang diajukan dan digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Dalam uji reabilitas yang merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator penelitian. Suatu kuesioner yang dijadikan survei penelitian yang dapat dikatakan handal atau reliabel adanya jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu. Dalam pengukuran yang telah dilakukan dengan cara *One shoot* atau sekali pengukuran. Pengukuran hanya sekali dan kemudian dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (ghozali, 2013) . Suatu variabel yang dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Alqifari, 2015). Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>
SIMRAL (X)	0,837	9
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)	0.915	10

Sumber data diolah

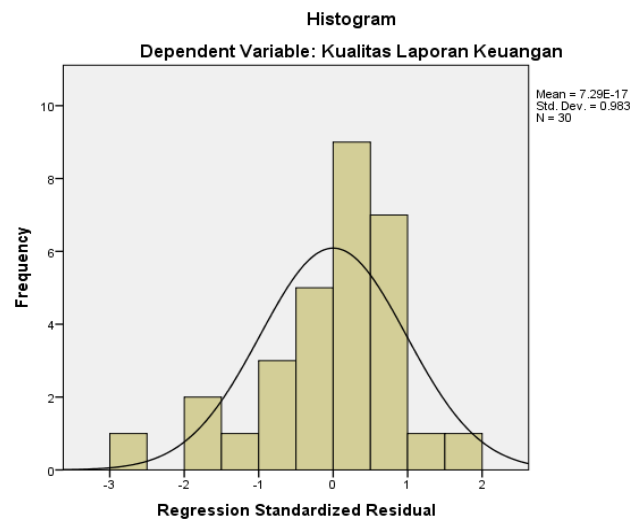
Hasil uji reabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena telah melewati batas koefisien reabilitas (0,60) sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

2). Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas yang merupakan sebuah uji statistik tujuannya untuk menguji apakah model regresi , variabel terkait dan variabel bebas memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi melalui uji normalitas yang dianggap berkualitas apabila

memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dengan grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Histogram
Sumber: data diolah (output SPSS 24),

Data terdistribusi dengan normal, dimana diagram histogram yang tidak condong ke kiri dan ke kanan sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Dan adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38631723
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.107
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.045 ^c

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah (output SPSS 24)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikan $> 0,05$ atau $0,045 > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya problem multikolinearitas, maka dapat dilakukan dengan nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) Serta sebesaran koleransi antara

variabel independen seperti SIMRAL terhadap variabel dependen yaitu kualitas Laporan Keuangan. Tabel ini menunjukkan hasil uji Multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIMRAL	1.000	1.000

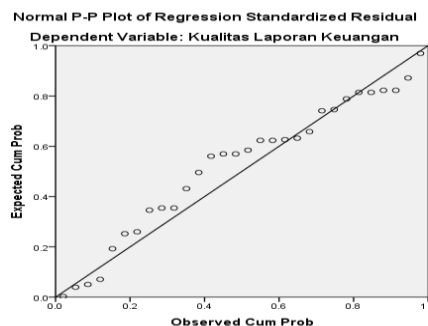
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah (output SPSS 24)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) sama dengan atau lebih dari angka 1, yang ditunjukkan dengan nilai toleran untuk variabel dependen $1.000 > 0,01$, serta VIF untuk masing-masing variabel adalah $1000 > 0,01$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat multikolinearitas karena nilai signifikansi (Linearity) tidak kurang dari 0,01.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka dilakukan dengan Salah satu cara yakni melihat secara langsung menggunakan grafik *normal probability plot*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 2. Hasil Uji P-P Plot

Sumber: data diolah (output SPSS 24)

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana data terlihat menyebar mengikuti diagonal dan tidak membentuk pola yang jelas.

1) Uji Hipotesis

Digunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif.

Tabel 8 .Hasil Pengujian Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	15.600	5.340	
	SIMRAL	.724	.158	.655

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber data diolah Output SPSS24

Dari tabel diatas adapun persamaan regresinya.

$$Y = a + \beta X + e$$

$$Y = 15.600 + 0.724X$$

1. Nilai konstanta dari persamaan diatas sebesar 15.600. Artinya apabila variabel Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan (SIMRAL) =0 maka pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 15.600.
2. Variabel X Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,724. Hal ini menunjukkan jika terjadi kenaikan pada variabel SIMRAL sebesar 1% maka Kualitas Laporan Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,724.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, Nilai koefisien determinasi adalah 0 – 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.430	.409	4.46396

a. Predictors: (Constant), SIMRAL

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah (output SPSS 24),

Berdasarkan data diatas besarnya nilai koefisien *R Square* adalah 0.430, hal ini berarti 4,3% variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kualitas laporan keuangan sedangkan sisanya (100% - 4,3% = 95,7%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh variabel independen (SIMRAL) terhadap variabel Dependen (Kualitas Laporan Keuangan) secara signifikan. Pengujian dengan Uji t. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya

variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat juga digunakan pengamatan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, H_a diterima

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.600	5.340		2.922	.007
	SIMRAL	.724	.158	.655	4.592	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah (output SPSS 24)

Dari Uji Coefficients atau Uji t menunjukkan bahwa variabel SIMRAL (X) nilai t_{hitung} sebesar 4.592 nilai ini lebih besar dari t_{tabel} yaitu 3.10 atau $t_{hitung} 4.592 > t_{tabel} 3.10$, dan berdasarkan dengan probabilitas (sig) = 0.000 < 0,05. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SIMRAL (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan diatas maka pembahasan dalam hasil penelitian adanya beberapa informasi tentang variabel independennnya yaitu Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan (SIMRAL X), sedangkan variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan (Y). Pengujian hipotesis antar variabel independen dan variabel dependen dilakukan melalui hasil analisis SPSS 24.

Pembahasan hasil uji hipotesis pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan (SIMRAL) terhadap kualitas laporan keuangan maka output SPSS dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara sitem Informasi Manajemen, Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan (SIMRAL) terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Hal ini ditunjukkan dengan uji *Coefficient* atau uji t didapat nilai t hitung sebesar 4.592, nilai ini lebih besar dari nilai t tabel 3,10 atau $t_{hitung} 4,592 > t_{tabel} 3,10$ dan berdasarkan probabilitas (sig) – 0,000 < 0,05. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Demikian demikian dapat dapat disimpulkan hasil penelitian berdasarkan penelitian terdahulu pengaruh sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten Gowa yang menunjukkan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan sistem manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabuapten Gowa (Egit Gunadi, 2017).

Maka dengan mengambil data penelitian terdahulu, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa SIMRAL (X) terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Jeneponto juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Jeneponto. Dalam mewujudkan adanya praktek pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat dan akurat. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pusat teknologi Informasi dan komunikasi (PTKI) dapat mengembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat yakni Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan (SIMRAL) yang merupakan sebuah sistem berbasis aplikasi teknologi yang dikembangkan untuk mendukung tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah baik ditingkat pelaporan (SKPKD) ataupun ditingkat antansi (SKPD). Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran serta pelaksanaan dan penatausahaan APBD dan pertanggungjawaban APBD.

KESIMPULAN

Dari hasil data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis maka dalam rangka penerapan SIMRAL (Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan) pada suatu organisasi pemerintahan perlunya adanya pengembangan atas pemahaman pegawai tentang maksud dan tujuan adanya penerapan SIMRAL serta memahami faktor-faktor apa yang perlu dimiliki oleh setiap organisasi pemerintahan untuk dapat menerapkan SIMRAL baik dalam hal komunikasi, pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai.

SARAN

1. Diharapkan untuk mendukung penerapan SIMRAL, mampu menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, laporan keuangan disajikan tepat waktu dan dapat diandalkan
2. Hendaknya setiap instansi untuk menerapkan SIMRAL

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang mendukung dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari (2015) *Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 update PLS Regresi*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap (2015) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Hari Sabarno (2017) *Pemikiran Otonomi Daerah Menuju Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan bangsa*. Jakarta: Pt Sinar Grafika.
- Iman Ghozali (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24 Update PLS regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, S. (2013) *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: PT BPFE.

Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabeth.

Wijayanto (2013) *Konsentrasi Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta.